

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tugas Akhir (TA) merupakan salah satu persyaratan bagi peserta didik untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian. Sesuai dengan uraian pekerjaan penyuluh pertanian untuk jenjang ini, peserta didik di POLBANGTAN (Politeknik Pembangunan Pertanian) Medan diharapkan tidak hanya mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan dan berperan sebagai agen pembangunan pertanian saja, tetapi juga memiliki kemampuan menganalisis secara tajam dan dilandasi oleh kaidah ilmiah yang benar. Melalui Tugas Akhir (TA), peserta didik diasah kemampuannya *scientificnya* melalui kegiatan pengkajian dan menyusun hasil pengkajian tersebut dalam suatu bentuk rancangan.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana sebagian besar penduduknya masih bergantung terhadap pertanian. Sektor pertanian sampai saat ini memiliki peran yang penting dalam membangun pertumbuhan ekonomi rakyat Indonesia. Dalam peningkatan produksi pertanian, proses produksi yang meliputi kegiatan prapanen hingga pada pasca panen memerlukan dukungan sarana prasana produksi yang efektif, diantaranya adalah alat mesin pertanian (Umar, 2013).

Untuk mendukung ketersediaan alsintan, Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Sarana Prasarana, mengalokasikan anggaran untuk penyediaan alsintan prapanen berupa traktor roda dua dan roda empat beserta kelengkapannya untuk mempercepat pengolahan tanah, pompa air untuk mendukung ketersediaan air irigasi, rice transplanter untuk mempercepat penanaman dan Handsprayer untuk pengendalian organisme pengganggu tanaman.

Dalam rangka mempercepat adopsi alsin pertanian oleh petani, pemerintah telah mengembangkan Usaha Pelayanan Jasa Alsin Pertanian (UPJA). Pengembangan ini merupakan rangkaian upaya untuk memfasilitasi, melayani dan mendorong berkembangnya usaha agribisnis dan agroindustri berbasis usahatani tanaman pangan, khususnya padi sawah. Secara ekonomi, program UPJA ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani di perdesaan secara

signifikan. Bersamaan dengan hal ini, Kementerian Pertanian juga mendorong kepemilikan alsin pertanian dalam bentuk UPJA kepada kelompok tani dengan harapan mereka secara bertahap akan mampu menambah jumlah alsin pertanian sendiri.

Desa Kota Datar merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang merupakan salah satu penerima bantuan ALSINTAN yang kemudian membentuk sebuah lembaga dan berdiri di bawah naungan Gapoktan Namora Yang kemudian disebut dengan UPJA Namora berdasarkan SK gapoktan Namora tahun 2012. UPJA Namora untuk saat ini memiliki jumlah ALSINTAN dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Inventaris UPJA Namora**

No.	Nama alsintan	Jumlah (unit)	Kondisi
1	Handtraktor	3	Baik
2	Spryer Listrik	27	Baik
3	Mini traktor	1	Rusak
4	Mesin pompa air	3	Baik
5	Rice milling unit	1	Baik
6	Vertical Dryer	1	Baik
7	Combine Harvester	1	Baik
8	Rice Transplanter	1	Baik

*Sumber : Buku Inventaris UPJA Namora 2019*

Dengan adanya UPJA diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi terhadap pertanian khususnya terhadap peningkatan produksi dan peningkatan IP (Indeks Pertanaman) sebagaimana yang tercantum di Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25/Permentan/Pl.130/5/2008 Tentang Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat Dan Mesin Pertanian. Namun sesuai dengan observasi di kelompok-tani-kelompok-tani di Kecamatan Hampan perak Khususnya di Desa Kota Datar peningkatan produksi dan peningkatan IP belum sesuai dengan yang diharapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dilapangan setelah melakukan identifikasi potensi wilayah di Desa Kota Datar Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang,yaitu:1)

Optimalisasi UPJA belum berjalan dengan baik dibuktikan dengan rendahnya produksi dan masih rendahnya IP (Indeks Pertanian), 2) Kurangnya operator alsintan yang jujur, 3) Kurangnya kemampuan anggota kelompok tani untuk memperbaiki kerusakan alat dan mesin.

Berdasarkan masalah tersebut dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam pengkajian ini:

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam optimalisasi UPJA Namora di Kecamatan Hampan perak.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam optimalisasi UPJA Namora di Kecamatan Hampan Perak.

Berdasarkan Permasalahan diatas, Judul Tugas Akhir yang ingin dikaji adalah”*Motivasi Petani dalam optimalisasi UPJA (Usaha Pengelolaan Jasa Alsintan) Namora di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*”

### **C. Tujuan**

Berdasarkan Identifikasi masalah, maka pengkajian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam optimalisasi UPJA Namora di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam optimalisasi UPJA Namora di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

### **D.Kegunaan:**

Adapun kegunaan dari pengkajian mengenai motivasi petani dalam optimalisasi UPJA NAMORA di Kecamatan Hampan Perak adalah sebagai berikut:

1. Sarana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan secara komprehensif semua ilmu yang telah dipelajari dan untuk memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir/ujian komprehensif Diploma IV Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Bagi pembaca khususnya mahasiswa, pengkajian ini dapat dijadikan sebagai penambah khasanah keilmuan dan wawasan terkait motivasi petani padi sawah dalam menggunakan alat dan mesin pertanian.

3. Bagi instansi ataupun lembaga yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan pertanian dapat dijadikan suatu masukan atau referensi dalam merumuskan atau merancang suatu program yang berkaitan dengan penggunaan alat dan mesin pertanian.